

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Karakteristik responden mayoritas adalah berusia 20 – 30 tahun (87 perawat = 72,5%), Pendidikan D III Keperawatan (106 perawat = 88,3%), Masa kerja < 5 tahun (77 perawat = 64%), Jenis kelamin perempuan (108 Perawat = 90%).
2. Distribusi dari 120 responden di RS - X, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pendokumentasian Asuhan Keperawatan sebanyak 81 perawat.
3. Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan keperawatan dalam katagori baik (90 perawat = 75%)
4. Berdasarkan analisis non parametrik statistik faktor-faktor yang berhubungan dengan Pelaksanaan pendokumentasian Asuhan Keperawatan menunjukkan bahwa :
 - a. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di RS X.
 - b. Tidak terdapat Hubungan yang bermakna antara tingkat Pendidikan dengan pelaksanaan pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di RS - X.

- c. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan pelaksanaan pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit - X.
- d. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Jenis kelamin dengan pelaksanaan pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah sakit - X
- e. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit - X

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Setelah diketahui adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan maka Melalui hasil penelitian ini, diharapkan pihak rumah sakit khususnya bidang keperawatan tetap memberikan perhatiannya yang terkait dengan penatalaksanaan pendokumentasian Asuhan Keperawatan, diantaranya :

- a. Perawat perlu tetap di ikut sertakan dalam pelatihan yang terkait dengan pendokumentasian keperawatan terutama pada perawat yang berusia > 31 tahun dan yang memiliki masa kerja > 5,1 – 10 tahun.
- b. Pelatihan metode penugasan tim bagi seluruh keperawatan rawat inap khususnya ketua tim sehingga dalam menjalankan tugasnya mampu melakukan supervisi kepada anggota tim dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

2. Bagi instansi Rumah Sakit

Melalui hasil penelitian ini, di harapkan dapat mmberikan penegtahuan tambahan khususnya bagi karyawan baru tentang bagaimana melakukan prosesn asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisa data, merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun rencana tindakan, melakukan intervensi serta mengevaluasi yang sesuai dengan ilmu dan kiat keperawatan secara profesional sehingga menghasilkan layanan asuhan Keperawatan yang berkualitas.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian akan lebih baik bila menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner dengan scala likert dan table observasi langsung serta obeservasi data rekap medik, dapat pula menggunakan pertanyaan wawancara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih. (2012). *Variabel-variabel dalam penelitian*, Jakarta : CV.
- Alimul Azizi. (2010). *Dasar - dasar Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Asmadi. (2008). *Konsep dasar keperawatan*. jakarta: EGC.
- Carol Vestal Allen. (2008). *Memahami Proses Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Dalami, dkk. (2011). *Dokumentasi Keperawatan dengan kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta : Trans Info Media.
- Dinarti, S.Kp, MAP, Ns. Ratna Aryani, S.Kep. (2009). *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Etlidawati. (2012). Hubungan Strategi supervisi kepala Ruang dengan Motivasi perawat dalam pelaksanaan Pendokumentasian Askep di RSUD Pariaman. *Tesis Program Magister Ilmu Keperawatan, 2-5*.
- Gregory, et al. (2008). Documentation in Practice. *Jurnal of nursing Management*, Edisi 4, Volume 17.
- Hasibuan. (2005). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heni Nurhaeni. (2009). *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Hidayat, A. (2002). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta.
- Kusnanto,S.Kp.M.Kes. (2009). *Pengantar Profesi & Praktek Keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC.
- Noorkasiani, Gustiana, R.siti Maryam. (2015). jurnal keperawatan Indonesia. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan*, 1-3.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurul Nuryani, Dwi Dahlia. (2014). Makalah Program Studi DIII PIKES Poltekkes. *engkapannya dokumentasi Asuhan Keperawatan di RSUD dr. Soekardjo kota TasikMalaya*, 1-5.
- Retyaningsih Ida Yanti, Bambang Edi Warsito. (2013). Skripsi S1 Keperawatan. *Hubungan Karakteristik Perawat, Motivasi, dan Supervisi dengan kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan*, 1-5.
- Rubiyatun. (2015). skripsi S1 keperawatan. *Hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang proses keperawatan dengan pendokumentasian di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Surakarta*, bab II.
- Sri Sugiyati. (2014). Prosiding Konfrensi Nasional II PPNI Jawa Tengah. *Hubungan pengetahuan perawat dalam dokumentasi keperawatan dengan pelaksanaannya di Rawat Inap RSI Kendal*, 299-231.
- Sri Utami, Amalina Tri Susilani, Fahmi Hakam. (2016). Jurnal POTEKKES Permata Indonesia. *Hubungan tingkat pengetahuan tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian catatan keperawatan pada instalasi Rawat Inap Rs At-Turots Al Islami Sleman*, 3.
- suarli, S & Yayan Bahtiar. (2008). *Manajemen Keperawatan dengan pendekatan Praktis*. Jakarta: Airlangga.
- Sudarma, M. (2012). *Sosiologi untuk kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugeng Adiono, Firdaus J Kunoli. (2013). Artikel kesehatan. *Analisis faktor yang berhubungan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RS.Bhayangkara Palu*, 50-53.